

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

Oleh:

**CUCU PURNAMA SARI
NPM : 1602100018**



**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

CUCU PURNAMA SARI
NPM. 1602100018

Pembimbing I : Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag

Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Cucu Purnama Sari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di _____
Tempat.

Assalammu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : CUCU PURNAMA SARI
NPM : 1602100018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN MARKET SHARE PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu 'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Metro, Desember 2020
Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN *MARKET SHARE* PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA**

Nama : CUCU PURNAMA SARI

NPM : 102100018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : SI Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Metro, Desember 2020
Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroiain.ac.id; Email: iainmetro@metroiain.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0600 / In. 28. 3 / 0 / PP. 00. 9 / 02 / 2021

Skrripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.
disusun Oleh: CUCU PURNAMA SARI NPM: 1602100018, Jurusan S1 Perbankan
Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/ 7 Januari 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag	()
Penguji 1	: Selvia Nurtiasari, M.E.I	()
Penguji 2	: Dliyaul Haq, M.E.I	()
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, SHL, MSI	()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:
CUCU PURNAMA SARI

Market share perbankan syariah adalah persentase perbandingan total aset perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional. Perkembangan *market share* perbankan syariah di Indonesia masih terbilang lambat untuk negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. Target pangsa pasar yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia dalam cetak biru pengembangan perbankan syariah sejak tahun 2008 adalah 5%, selanjutnya pada tahun 2015 ditetapkan target yang harus dicapai adalah 15%. Namun, nilai *market share* perbankan syariah di Indonesia tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan. Sampai akhir tahun 2019 nilai *market share* perbankan syariah baru mencapai angka 6,13%. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *market share* perbankan syariah, untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *market share* perbankan syariah dan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Finance* (NPF) secara bersama-sama terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2014- 2019.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu menemukan hubungan dua variabel atau lebih. Variabel yang diduga dapat mempengaruhi *market share* pada penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Finance* (NPF). Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari statistik perbankan syariah berupa data akumulasi laporan keuangan *annual report* tahunan bank umum syariah dari periode 2014-2019 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif berupa analisis regresi linier berganda serta uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sedangkan untuk olah data dengan menggunakan program SPSS versi 25.0.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap *market share* perbankan syariah. Variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah. secara simultan, variabel FDR dan NPF secara bersama-sama mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Market Share*, Perbankan Syariah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cucu Purnama Sari

NPM : 1602100018

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021



Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا^١ (الأحزاب : ٧٠)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”¹ (QS. Al-Ahzab: 70)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan) Jilid VIII* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 46.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda tercinta Warsih Juariah dan Ayahanda tercinta Nasiman (Alm) yang selalu memberi kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta selalu mendoakan setiap saat untuk keberhasilanku.
2. Kakekku Sumadi dan Nenekku Uni yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan dukungan baik dukungan materil maupun non materil.
3. Kakakku Tri Wulan Ningsih, Adikku Lintang Aufa, Pamanku Karsanudin, Bibiku Endah, Suhartini, Sri Rahayu dan keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan semangat, dukungan serta doa yang tiada hentinya.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan mengarahkan serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Semoga orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Reonika Puspita sari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
5. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Februari 2021

Peneliti



Cucu Purnama Sari

1602100018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Market Share</i>	11
B. <i>FDR (Financing Deposit to Ratio)</i>	18
C. <i>NPF (Non Performing Financing)</i>	21
D. Laporan Keuangan Bank syariah	23
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	29

B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	37
B. Deskripsi Data Penelitian	38
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
D. Pembahasan	59
1. Pengaruh FDR (<i>Financing Deposit Ratio</i>) terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia.....	59
2. Pengaruh NPF (<i>Non Performing Financing</i>) terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia	62
3. Pengaruh FDR (<i>Financing Deposit Ratio</i>) dan NPF (<i>Non Performing Financing</i>) terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia	64
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan <i>Market Share</i> , FDR dan NPF Bank Umum Syariah di Indonesia Priode 2014-2019	4
Tabel 2.1	Kriteria Kesehatan <i>Financing to Deposit Ratio</i>	21
Tabel 2.2	Kriteria Kesehatan <i>Non Performing Financing</i>	23
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 4.1	Jumlah Bank Umum Syariah tahun 2014-2019	37
Tabel 4.2	Deskripsi Variabel <i>Market Share</i> Bank Umum Syariah	44
Tabel 4.3	Deskripsi Variabel FDR Bank Umum Syariah	47
Tabel 4.4	Deskripsi Variabel NPF Bank Umum Syariah	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji T Parsial	57
Tabel 4.11	Hasil Uji F Simultan	59
Table 4.12	Perkembangan FDR dan <i>Market Share</i>	60
Tabel 4.13	Perkembangan NPF dan <i>Market Share</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Market Share</i> Bank Umum Syariah di Indonesia.....	43
Gambar 4.2 FDR Bank Umum Syariah di Indonesia.....	46
Gambar 4.3 NPF Bank Umum Syariah di Indonesia	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Islam atau kemudian dikenal dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.¹ Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam setiap aspek. Oleh sebab itu, bank hendaknya mampu menjaga kepercayaan masyarakat agar dapat memperluas *market share* serta meningkatkan profitabilitas.²

Market share adalah persentase perbandingan antara total aset perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional.³ *Market share* perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh faktor kualitatif dan kuantitatif. Faktor kualitatif adalah faktor yang berhubungan dengan pandangan, perasaan dan pendapat nasabah. Sedangkan faktor kuantitatif adalah faktor yang berhubungan dengan hasil dari kinerja keuangan perbankan.⁴

¹ Herry Susanto dan Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 106.

² Selvi Adelia, Sri Andriani dan Nova Adhitya Ananda, "Analisis Faktor-faktor Keuangan dan Aspek Teknologi terhadap Market Share Perbankan di Indonesia Periode 2013-2017," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (2018): 1.

³ Nurani Purboastuti, Nurul anwar dan Irma Suryani "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah," *JEJAK* 8, no.1 (2015): 15.

⁴ Erwin Saputra Siregar, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia," *Zhafir* 1, no. 1 (2019): 41.

Pangsa pasar (*market share*) umumnya akan terlihat pengaruhnya ketika nilainya telah mencapai angka 15%, artinya peran serta perbankan syariah tidak cukup berarti pengaruhnya terhadap perekonomian mengingat pangsa pasar yang dicapai masih jauh dari angka 15%.⁵

Perkembangan *market share* perbankan syariah di Indonesia saat ini masih terbilang lambat untuk negara yang mayoritas berpenduduk muslim. Target pangsa pasar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia pada Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia sejak tahun 2008 adalah sebesar 5%, selanjutnya tahun 2015 ditetapkan persentase yang harus dicapai ialah sebesar 15%. Namun pada faktanya, target pangsa pasar tersebut belum pernah mencapai angka yang telah ditetapkan, sampai akhir tahun 2015 pangsa pasar perbankan syariah hanya mampu mencapai angka 4,83%.

Market share dapat diukur menggunakan kinerja keuangan bank. Semakin besar *market share* perbankan di Indonesia menandakan semakin besar pula peran dan fungsi perbankan syariah bagi perekonomian nasional.⁶ Untuk mengukur tingkat *market share* perbankan, dapat menggunakan indikator kinerja keuangan diantaranya indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Finance* (NPF).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikator likuiditas bank dimana variabel ini diukur dengan membandingkan total pembiayaan yang

⁵ Diana Djuwita dan Assa Fito Muhammad, "Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Aset Bank Syariah di Indonesia," *Al-Amwal* 8, no. 1 (2018): 283.

⁶ Selvi Adelia, Sri Andrianai dan Nova Adhitya Ananda, "Analisis Faktor-faktor Keuangan., 1.

disalurkan dengan total dana simpanan yang dihimpun.⁷ Apabila rasio FDR mengalami peningkatan nilai pada batas waktu tertentu, maka dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan akan semakin banyak, sehingga semakin meningkat pula laba bank yang juga akan berakibat pada peningkatan *market share* bank syariah dengan asumsi bank mendistribusikan dananya untuk pembiayaan yang efektif.⁸ Menurut Bambang Saputra, rasio FDR berpengaruh positif terhadap *market share*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio FDR maka akan semakin tinggi nilai *market share*.⁹

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah dan pembiayaan yang telah diberikan tersebut kemungkinan tidak dapat ditagih.¹⁰ Menurut Nurani Purbastuti rasio NPF berpengaruh negatif terhadap *market share*. Rasio ini dijadikan variabel yang dapat mempengaruhi *market share* karena semakin tingginya total pembiayaan bermasalah maka kinerja perbankan syariah pun akan menurun sehingga akan mengakibatkan juga turunnya nilai pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Adanya pembiayaan bermasalah yang besar, maka kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan akan hilang sehingga dapat berpengaruh buruk pada *market share*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

⁷ Nurani Purboastuti, Nurul anwar, dan Irma Suryani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan., 16.

⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 15.

⁹ Bambang Saputra, "Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia," *Akuntabilitas* 7, no.2 (2014): 125.

¹⁰ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Amwaluna* 2, no.1 (2018): 8.

tinggi rasio NPF maka akan semakin rendah nilai *market share*.¹¹ Berikut adalah perkembangan *market share*, FDR dan NPF bank umum syariah di Indonesia:

Tabel 1.1
Perkembangan *Market share*, FDR dan NPF Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Market share</i>	4,85%	4,83%	5,33%	5,78%	5,96%	6,13%
FDR	86,66%	88,03%	85,99%	79,65%	78,53%	77,91%
NPF	4,95%	4,84%	4,42%	4,77%	3,26%	3,23%

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah dan Statistik Perbankan Syariah¹²

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *market share* bank syariah pada tahun 2014 sampai tahun 2016 pertumbuhannya bergerak fluktuatif tetapi cenderung meningkat walaupun tidak begitu signifikan. Sampai akhir tahun 2019 nilai *market share* yang dicapai bank syariah baru mencapai 6,13%. Artinya target *market share* yang telah ditetapkan sejak tahun 2015, sampai dengan akhir tahun 2019 masih belum tercapai.

Pada tabel di atas, terlihat pula rasio NPF dan FDR dari tahun ke tahun pertumbuhannya bergerak fluktuatif. Tahun 2016 ke tahun 2017 rasio NPF meningkat dan nilai *market share* juga mengalami peningkatan. Kenaikan ini tidak memberikan pengaruh signifikan bagi pertumbuhan *market share*, padahal dalam teori sebelumnya, Nurani menyebutkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif, yang mana apabila rasio NPF meningkat maka nilai *market share* akan menurun, begitupun sebaliknya.

¹¹ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar dan Irma Suryani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan., 20.

¹² Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah dan Statistik Perbankan Syariah," dalam *www.ojk.go.id*.

Pada tahun 2015 sampai tahun 2019 rasio FDR mengalami penurunan, namun *market share* terus mengalami peningkatan. Sehingga terkesan bahwa rasio FDR memiliki pengaruh negatif terhadap *market share*. Padahal dalam teori sebelumnya, Bambang Saputra menyatakan bahwa Rasio FDR memiliki pengaruh positif terhadap *market share*, yang mana apabila rasio FDR mengalami peningkatan dalam batas waktu tertentu maka nilai *market share* juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejak tahun 2008 dan tahun 2015 Bank Indonesia sudah menargetkan pertumbuhan pangsa pasar yang harus dicapai yaitu 5% dan 15%. Namun sampai akhir tahun 2019 nilai *market share* perbankan syariah yang dicapai masih dibawah 15% yaitu 6,13%.
2. Rasio FDR tahun 2015 sampai 2019 terus menurun, namun *market share* terus mengalami peningkatan Sehingga terkesan bahwa rasio FDR berpengaruh negatif terhadap *market share* padahal dalam teori sebelumnya dikatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *market share*.
3. Pada tahun 2016 ke 2017 rasio NPF (*Non Performing Financing*) mengalami peningkatan. Padahal dalam teori sebelumnya dikatakan

bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan negatif, yang mana apabila NPF mengalami penurunan maka *market share* akan meningkat, begitupun sebaliknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti membatasi masalah dengan tujuan agar dalam pembahasan selanjutnya tidak mengalami perluasan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu FDR (*Financing to Deposit Ratio*) (X_1) dan NPF (*Non Performing Financing*) (X_2)
2. Variabel dependen yang digunakan yaitu *market share* bank umum syariah.
3. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode waktu penelitian yaitu 2014 sampai 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh FDR (*Financing to Deposit ratio*) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh NPF (*Non Performing finance*) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan NPF (*Non Performing Finance*) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh NPF (*Non Performing Finance*) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan NPF (*Non Performing Finance*) terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang perbankan syariah, khususnya mengenai pertumbuhan *market share* perbankan syariah.
- b. Manfaat praktis, untuk sektor perbankan syariah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil sebuah keputusan dalam menentukan strategi berkaitan dengan manajemen perbankan syariah serta menyusun inovasi-inovasi untuk dapat meningkatkan *market share* perbankan syariah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *market share* perbankan syariah sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain, berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian Erwin Saputra Siregar tahun 2019, yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap *Market Share* Aset Perbankan Syariah di Indonesia.¹³ Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel inflasi dan NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap *market share* aset perbankan syariah, dana pihak ketiga dan jumlah kantor berpengaruh signifikan positif terhadap *market share* aset perbankan syariah.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yang diteliti yaitu *market share* dan satu variabel independen yang sama yaitu NPF, yang membedakan dengan penelitian Erwin yaitu peneliti menambahkan variabel independen lain yaitu FDR. Selain itu, Sampel pada penelitian Erwin yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode januari 2012-september 2016 (data bulanan), sedangkan peneliti yaitu hanya Bank Umum Syariah periode 2015-2019 (*annual report*).

¹³ Erwin Saputra Siregar, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal.", 39-50.

2. Penelitian Selvi Adelia, Sri Andriani dan Nova Adhitya Ananda tahun 2018, yang berjudul Analisis Faktor-faktor Keuangan dan Aspek Teknologi terhadap *Market Share* Perbankan di Indonesia tahun 2013-2017.¹⁴ Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *market share*, BOPO berpengaruh terhadap *market share*, NPL dan *E-Banking* berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan yang terdaftar di BEI.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yang diteliti yaitu *market share*. Perbedaannya adalah variabel independen yang digunakan dan industri keuangan yang diteliti. Selvi Adelia menggunakan variabel independen ROA, BOPO, NPL dan *E-Banking* sedangkan peneliti menggunakan variabel NPF dan FDR. Perbedaan selanjutnya yaitu industri keuangan yang diteliti oleh selvi yaitu industri perbankan konvensional sedangkan peneliti meneliti industri keuangan perbankan syariah.

3. Penelitian oleh Diharpi Herli Setiowati, Ayu Sartika dan Setiawan tahun 2019, yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank.¹⁵ Hasil Penelitian ini disimpulkan bahwa ROA dan BOPO berpengaruh negatif terhadap pangsa pasar IKBN syariah, ROE berpengaruh positif terhadap pangsa pasar IKBN syariah, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar IKBN syariah.

¹⁴ Selvi Adelia, Sri Andriani dan Nova Adhitya Ananda, "Analisis Faktor-faktor keuangan., 1-5.

¹⁵ Diharpi Herli Setiowati, Ayu Sartika dan Setiawan, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank," *Iqtisaduna* 5, no.2 (2019): 169-86.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yang diteliti, yakni *market share*. Perbedaannya adalah variabel independen yang digunakan dan industri keuangan yang diteliti. Variabel independen yang digunakan oleh Diharpi yaitu ROA, BOPO, ROE dan Inflasi sedangkan peneliti menggunakan variabel independen NPF dan FDR. Selain itu, Diharpi meneliti industri keuangan syariah non-bank sedangkan peneliti meneliti industri keuangan perbankan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Market Share*

1. Definisi *Market share*

Pangsa pasar atau *market share* adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah produk yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk.¹ Menurut ketentuan pasal 1 angka 13 undang-undang nomor 5 tahun 1999, *market share* adalah persentase nilai jual atau beli barang atau jasa tertentu yang dikuasai oleh pelaku usaha pada pasar yang bersangkutan dalam tahun kalender tertentu.²

Nurani Purboastuti mendefinisikan *market share* bank syariah adalah persentase perbandingan antara total aset perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional. Untuk menghitung *market share* dapat digunakan rumus sebagai berikut:³

$$\text{market share} = \frac{\text{Total aset perbankan syariah}}{\text{Total aset perbankan nasional}} \times 100\%$$

Komponen aset perbankan syariah terdiri dari:

- a. Kas
- b. Penempatan pada Bank Indonesia
 - 1) Giro

¹ Thorik Gunara dan Utus Hardiyono Sudibyo, *Marketing Muhammad: Strategi Andal dan Jitu Praktik Bisnis Nabi Muhammad Saw* (Bandung:Madania Prima, 2007), 32.

² Undang-undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, pasal 1.

³ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar dan Irma Suryani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah," *JEJAK* 8, no. 1 (2015): 6.

- 2) SBIS
 - 3) FASBIS
 - 4) Lainnya
- c. Penempatan pada bank lain
- 1) Giro
 - 2) Tabungan
 - 3) Deposito
 - 4) Setoran jaminan
 - 5) Dana pensiun sukuk
 - 6) Lainnya
- d. Surat berharga yang dimiliki
- 1) Diterbitkan oleh pihak ketiga bukan bank
 - 2) Diterbitkan oleh bank lain
- e. Pembiayaan bagi hasil
- 1) Pembiayaan bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank
 - a) Mudharabah
 - b) Musyarakah
 - c) Pembiayaan bagi hasil lainnya
 - 2) Pembiayaan bagi hasil kepada bank lain
 - a) Mudharabah
 - b) Musyarakah
 - c) Pembiayaan bagi hasil lainnya
- f. Piutang

- 1) Piutang kepada pihak ketiga bukan bank
 - a) Murabahah
 - b) Qard
 - c) istishna
- 2) Piutang kepada bank lain
 - a) Murabahah
 - b) Qard
 - c) istishna
- g. Pembiayaan sewa (ijarah) termasuk piutang sewa
 - 1) Pembiayaan sewa (ijarah) termasuk piutang sewa pihak ketiga bukan bank
 - 2) Pembiayaan sewa (ijarah) termasuk piutang sewa kepada bank lain
- h. Tagihan lainnya
- i. Penyertaan
- j. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif
- k. Salam
- l. Aset istishna dalam penyelesaian
- m. Aset tetap dan inventaris
- n. Persediaan
- o. Rupa-rupa aset⁴

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam *www.ojk.go.id*

Persentase pangsa pasar dapat berubah setiap saat sesuai dengan perubahan selera konsumen, atau beralihnya minat konsumen dari suatu produk ke produk lainnya. Pada industri perbankan, pangsa pasar menggambarkan kekuatan dari tiap bank dalam pasar. Bank memiliki kekuatan pasar yang semakin besar apabila nilai pangsa pasarnya semakin tinggi. Situasi ini menandakan bahwa bank tertentu dapat bersaing dengan persaingan yang ada. Kemudian, suatu bank dapat dikatakan tidak mampu bersaing dengan bank lainnya apabila nilai pangsa pasar yang diperoleh bank tersebut kecil. Hal ini menandakan bahwa bank tersebut tidak mempunyai kekuatan untuk mengatur pasar yang ada.⁵

Jadi, *market share* adalah persentase keseluruhan pasar untuk sebuah produk yang dikuasai oleh pelaku usaha pada pasar yang bersangkutan dalam tahun kalender tertentu. Pada industri perbankan, nilai *market share* dapat diketahui dengan membandingkan jumlah aset perbankan syariah dengan jumlah aset perbankan nasional. *Market share* dapat dilihat dari komponen aset. Semakin tinggi aset suatu bank, maka semakin tinggi nilai *market share* yang akan dicapai. Apabila nilai pangsa pasarnya semakin tinggi berarti bank memiliki kekuatan pasar yang semakin besar, artinya bank tertentu mampu bersaing dengan persaingan yang ada.

⁵ Sesario Tri Nur Hendra dan Deny Dwi Hartomo, "Pengaruh Konsentrasi dan Pangsa Pasar terhadap Pengambilan Resiko Bank," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 17, no. 2 (2017): 39.

Sama halnya dengan elemen struktur pasar yang lain, peranan pangsa pasar ialah sebagai sumber *profit* bagi perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pangsa pasar telah menjadi indikasi yang kuat dalam menilai kekuatan pasar. Jadi, bank akan sangat berpengaruh terhadap pasar jika nilai pangsa pasar yang berhasil dicapai tinggi. Begitupun sebaliknya, kekuatan bank untuk mempengaruhi pasar dikatakan rendah apabila nilai *market share* yang diperoleh rendah.

Konsentrasi pangsa pasar (*market share*) digunakan untuk mengetahui kekuatan pasar bagi bank dengan membandingkan konsentrasi distribusinya dengan konsentrasi distribusi bank lain pada industri perbankan yang berfungsi sebagai tolak ukur pengambilan keputusan bagi bank yang juga dapat meningkatkan kinerja bank.⁶

2. Dasar Hukum *Market Share*

Spiritual marketing selalu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan selalu memelihara hubungan baik dan kemitraan dengan pesaing, sehingga dalam spiritual marketing pesaing tidak dianggap sebagai musuh yang harus dihancurkan tetapi akan lebih ditempatkan sebagai mitra. Spiritual marketing bertujuan untuk mencapai sebuah solusi yang adil dan transparan bagi semua pihak yang terlibat.

Allah SWT berfirman dalam QS Al-Ahzab ayat 70 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿الْأَحْزَابُ : ٧٠﴾

⁶ Cahyani Oktavia Zaman, "Pengaruh Faktor Internal, Makroekonomi dan Konsentrasi Pangsa pasar terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2012-2016," *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 3 (2018):218.

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”⁷ (QS. Al-Ahzab: 70)

Tafsir ayat tersebut adalahh Allah SWT memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya supaya tetap bertakwa kepada-Nya. Allah juga memerintahkan orang-orang beriman untuk selalu berkata yang benar, selaras antara yang diniatkan dan diucapkan, karena seluruh kata yang diucapkan dicatat oleh malaikat Raqib ‘Atid, dan haryus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT .⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan semua muslim untuk berbicara benar dan jujur dalam segala urusan dan perkataan, termasuk dalam melakukan pemasaran. Para pemasar harus jujur dalam menyampaikan produk yang dijualnya, tidak boleh berbohong atau melebih-lebihkan atas produk yang dijualnya hanya untuk mengejar target penjualan, dan tidak menyembunyikan hal-hal yang memang harus diketahui oleh konsumen. Seorang marketer juga hendaknya menggunakan sikap sompan santun dalam melakukan pemasaran produk dan harus memiliki kemampuan bertutur kata dengan lembut. Selain itu, seorang marketer harus mempunyai sikap adil dalam melakukan promosi.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan) Jilid VIII* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 46.

⁸ *Ibid.*, 48.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share*

Menurut Erwin Saputra kualitas pangsa pasar bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: pertama, faktor kualitatif, ialah faktor yang berhubungan dengan pandangan, perasaan dan pendapat dari nasabah; kedua, faktor kuantitatif, adalah faktor yang berhubungan dengan hasil dari kinerja keuangan perbankan dan tidak berhubungan dengan pendapat nasabah atau karyawan.⁹

Terdapat beberapa faktor pendukung atau secara signifikan menjadi pendorong peningkatan kinerja industri perbankan syariah di Indonesia. Faktor pendukung perkembangan perbankan syariah tersebut antara lain:

1. Ekspansi jaringan kantor perbankan syariah mengingat kedekatan kantor dan kemudahan akses menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan nasabah dalam membuka rekening di bank syariah.
2. Gencarnya program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk dan layanan perbankan syariah semakin meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat.
3. Upaya peningkatan kualitas layanan perbankan syariah agar dapat disejajarkan dengan layanan perbankan konvensional. Salah satunya adalah pemanfaatan akses Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *internet banking* dan *mobile banking*.
4. Jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim juga menjadi faktor pendorong perkembangan perbankan syariah karena menjadi potensi pasar yang besar bagi perbankan syariah.¹⁰

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor penghambat perkembangan perbankan syariah di Indonesia, antara lain:

1. Pemahaman sebagian besar masyarakat Indonesia mengenai produk-produk perbankan syariah masih minim.
2. Mereka yang non-muslim secara apriori mengaitkan produk-produk perbankan syariah dengan agama. Artinya, menurut anggapan

⁹ Erwin Saputra Siregar, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia," *Zhafir* 1, no.1 (2019): 41.

¹⁰ Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia," *JURIS* 14, no.2 (2015):179.

mereka produk-produk perbankan syariah hanya diperuntukan bagi anggota masyarakat yang beragama islam.

3. Masih sangat terbatasnya jaringan perbankan syariah, dalam bentuk kantor cabang. berbeda dengan Bank Rakyat Indonesia yang menawarkan produk-produk perbankan konvensional yang sangat meluas sampai ke pelosok-pelosok tanak air.¹¹

Perbankan syariah di Indonesia juga dihadapkan dengan berbagai tantangan-tantangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan peningkatan pangsa pasar (*market share*). Adapun beberapa tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya inovasi produk perbankan karena salah satu faktor penyebab perlambatan pertumbuhan *market share* terletak pada inovasi produk yang ditawarkan.
2. Memperhatikan kualitas aset semua bank. Menurut direktur utama bank BUMN menyatakan bahwa tantangan utama di tahun 2016 adalah soal kualitas kredit (pembiayaan).
3. Adanya persaingan dalam pengumpulan dana nasabah.
4. Penguatan sumber daya manusia, bank syariah harus memprioritaskan penciptaan sumber daya manusia yang kompeten, profesional dan berkualitas di bidang perbankan.
5. Meningkatkan teknologi pada sistem keuangan syariah.¹²

B. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Tingkat pembiayaan merupakan salah satu indikasi yang dapat menunjukkan kinerja bank sebagai lembaga keuangan intermediasi. Kinerja ini dapat dilihat dari rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah atau FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

Financing to Deposit Ratio ialah indikator likuiditas bank dimana variabel ini dihitung dengan cara membandingkan jumlah dana yang diberikan dalam bentuk pembiayaan dengan jumlah dana yang berhasil

¹¹ Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (jakarta:Kencana, 2014), 119.

¹² Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 9.

dihimpun dalam bentuk simpanan atau tabungan. Rasio FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.¹³

Untuk menghitung FDR dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia no. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004, FDR dapat diukur dengan cara membandingkan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. Tinggi rendahnya kemampuan likuiditas bank dapat dilihat dari rasio ini. Rasio FDR yang tinggi mengindikasikan kemampuan likuiditas bank terkait rendah. hal ini dikarenakan semakin besarnya total dana yang dibutuhkan untuk membiayai kredit. Batas aman FDR yang telah disepakati sebagian praktisi perbankan ialah sebesar 80%. Tetapi, batas toleransi berkisar 85% dan 100%.¹⁵ Menurut Kasmir batas aman FDR suatu bank secara umum adalah 81-100%.¹⁶

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa FDR pada rumus FDR di atas digunakan untuk mencari rasio FDR dalam bentuk persentase serta

¹³ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar dan Irma Suryani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan., 21.

¹⁴ Diana Djuwita dan Assa Fito Muhammad, " Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Aset Bank Syariah di Indonesia," *Al-Amwal* 8, no. 1 (2018): 286.

¹⁵ Desi Ariyani, " Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk," *Al-Iqtishad* 2, no. 1 (2010): 109.

¹⁶ Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani, "Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam peningkatan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no.1 (2016): 68.

digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Menurut Bambang, rasio FDR dijadikan variabel yang dapat mempengaruhi *market share* karena jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka dana yang disalurkan untuk pembiayaan akan semakin banyak, sehingga *market share* bank syariah akan mengalami peningkatan, dengan asumsi dana yang dimiliki bank disalurkan untuk pembiayaan yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa jika rasio FDR suatu bank semakin tinggi maka akan nilai *market share* yang dicapai pun akan semakin tinggi.¹⁷

Selanjutnya, Nurani Purboastuti, Nurul Anwar dan Irma Suryani menyebutkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh positif terhadap pangsa pasar tetapi tidak begitu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat rasio pembiayaan bank dalam menjalankan operasinya dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan dihasilkan oleh bank syariah sehingga akan berdampak pula pada pangsa pasar perbankan syariah yang akan meningkat walaupun kecil.¹⁸

Kriteria kesehatan Financing to Deposit Ratio menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

¹⁷ Bambang Saputra, "Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia," *Akuntabilitas* 7, no. 2 (2014):125.

¹⁸ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar dan Irma Suryani, Pengaruh Indikator Utama Perbankan., 21.

Tabel 2.1
Kriteria kesehatan *Financing to Deposit Ratio*

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	50% < FDR < 75%
2	Sehat	75% < FDR < 85%
3	Cukup sehat	85% < FDR < 100%
4	Kurang sehat	100% < FDR < 120%
5	Tidak sehat	FDR > 120%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia 6/23/DPNP/2011

C. NPF (*Non Performing Financing*)

Non Performing Financing (NPF) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah dan pembiayaan yang telah diberikan tersebut kemungkinan tidak dapat ditagih.¹⁹ Kinerja bank tersebut akan terlihat semakin buruk apabila nilai NPF bank tersebut semakin besar. jadi, NPF adalah tingkat pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank syariah.

Untuk menghitung NPF dapat digunakan rumus sebagai berikut:²⁰

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$$

Untuk dapat mengetahui nilai NPF suatu bank, maka dapat dihitung dengan cara membandingkan pembiayaan tidak lancar dengan total pembiayaan. semakin rendahnya nilai NPF, maka bank tersebut akan memperoleh keuntungan semakin banyak. Begitupun sebaliknya, bank tersebut akan mengalami kerugian apabila nilai NPF yang diperoleh semakin

¹⁹ Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012," *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no.3 (2014): 761.

²⁰ Diana Djuwita dan Assa Fito Muhammad, "Pengaruh Total DPK, FDR, NPF., 286.

tinggi.²¹ Besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5% sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

NPF dijadikan variabel yang mempengaruhi *market share* karena mencerminkan risiko pembiayaan. Kualitas pembiayaan akan terlihat semakin buruk apabila rasio ini mencapai angka yang semakin tinggi. Tingkat kesehatan bank ikut mempengaruhi pencapaian pangsa pasar suatu bank. Apabila tingkat pembiayaan yang dialami oleh bank semakin banyak, maka bank syariah tidak berani untuk meningkatkan penyaluran pembiayaannya, terlebih lagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal maka dapat mengganggu likuiditas suatu bank. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi peningkatan pangsa pasar bank, karena dengan besarnya pembiayaan bermasalah yang dialami dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan sehingga berpengaruh buruk pada *market share*. Dengan demikian, jika nilai NPF yang dicapai oleh suatu bank semakin besar maka akan berakibat turunnya nilai *market share* bank tersebut.²²

Nurani Purboastuti menyebutkan NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin besarnya jumlah pembiayaan macet maka akan berakibat pada penurunan kinerja perbankan syariah sehingga akan mengakibatkan juga turunnya pangsa pasar yang dicapai oleh bank syariah. Secara ekonomi, Apabila NPF yang dicapai oleh bank syariah cukup tinggi

²¹ Desi Ariyani, "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF.", 110.

²² Bambang Saputra, "Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share.", 125.

maka akan menurunkan profitabilitas perbankan syariah dikarenakan jumlah pembiayaan macet mengalami peningkatan. Hal ini berakibat pada penurunan aset yang berpengaruh terhadap penurunan *market share* perbankan syariah.²³

Tabel 2.2
Kriteria Kesehatan *Non Performing Finance* (NPF)

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$NPF < 5\%$
2	Sehat	$2\% < NPF < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% < NPF < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% < NPF < 12\%$
5	Tidak sehat	$NPF > 12\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/Dpbs 2007

D. Laporan Keuangan Bank Syariah

Laporan keuangan ialah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.²⁴ Selanjutnya harahap mendefinisikan laporan keuangan ialah instrument yang digunakan untuk menilai kinerja serta keadaan ekonomis perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, arus dana (kas) pada periode tertentu.²⁵ Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.²⁶

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa laporan keuangan adalah suatu catatan informasi keuangan terstruktur pada suatu periode

²³ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, dan Irma Suryani, “ Pengaruh Indikator Utama Perbankan., 21.

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 1.

²⁵ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 94.

²⁶ Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 57.

akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja keuangan dan juga menilai prestasi serta kondisi ekonomi suatu perusahaan.

Laporan keuangan wajib dibuat oleh setiap perusahaan dan dilaporkan pada satu periode tertentu untuk selanjutnya dilakukan analisis, sehingga kondisi dan posisi perusahaan terkini dapat diketahui. Analisis laporan keuangan menurut harahap berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.²⁷

Dengan melakukan analisis, maka letak kelemahan dan kekuatan perusahaan akan diketahui. Laporan keuangan juga digunakan untuk menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Disamping itu, untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan di masa yang akan datang.²⁸

Laporan keuangan perbankan syariah menurut PSAK 101 merupakan laporan keuangan yang menyajikan entitas syariah untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK. Entitas syariah yang dimaksud di PSAK ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya. Tujuan laporan keuangan bank syariah

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan.*, 34

²⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010),66.

adalah untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Beberapa tujuan lainnya adalah:

1. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
2. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan penggunaannya.
3. Informasi untuk membantu mengevaluasi tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya dalam tingkat keuntungan yang layak.
4. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanaman modal dan pemilik dana syirkah temporer dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf.²⁹

Menurut Faud dan Rustam, laporan keuangan dapat diterima oleh pihak-pihak tertentu jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Relevan, yaitu laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan data yang ada kaitannya dengan transaksi yang dilakukan.
2. Jelas dan dapat dimengerti oleh pemakai laporan keuangan.
3. Dapat diuji kebenarannya, yaitu laporan keuangan yang disajikan dapat diuji kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Netral, artinya laporan keuangan yang disajikan dapat dipergunakan oleh semua pihak.
5. Tepat waktu, yaitu laporan yang disajikan harus memiliki waktu pelaporan atau periode pelaporan yang jelas.
6. Dapat diperbandingkan, yaitu laporan keuangan yang disajikan dapat diperbandingkan dengan laporan laporan sebelumnya, sebagai landasan untuk mengikuti perkembangan dari hasil yang dicapai.
7. Lengkap, yaitu laporan keuangan yang disajikan harus lengkap dan sesuai dengan aturan yang berlaku agar tidak terjadi kekeliruan dalam menerima informasi keuangan.³⁰

Laporan keuangan entitas syariah terdiri atas:

²⁹ Sri Nurbayati dan Wasilah, *Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Saalemba Empat, 2008), 93.

³⁰ Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka setia, 2013), 339.

1. Posisi keuangan entitas syariah, disajikan sebagai neraca. Laporan ini menyajikan informasi tentang sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Laporan ini berguna untuk memprediksi kemampuan perubahan dimasa yang akan datang.
2. Informasi kinerja entitas syariah, disajikan dalam laporan laba rugi. Laporan ini diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.
3. Informasi perubahan posisi keuangan entitas syariah yang dapat disusun berdasarkan definisi dana seperti seluruh sumber daya keuangan, modal kerja, aset likuid atau kas.
4. Informasi lain, seperti laporan penjelasan tentang pemenuhan fungsi sosial entitas syariah.³¹

E. Hubungan *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing Deposit to Ratio (FDR)* terhadap *Market Share*

Pembiayaan bermasalah berarti pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti: pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank, pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian.³² Hal tersebut, tentu saja akan mempengaruhi *market share* bank syariah, sebab semakin banyak pembiayaan yang bermasalah, maka semakin banyak pula uang yang tidak dapat diputar. Untuk itu, perlunya penyelesaian NPF pada nasabah bermasalah, agar *market share* bank syariah mampu mengalami peningkatan.

Selanjutnya, *Financing to Deposit Ratio* ialah rasio yang menggambarkan seluruh jumlah pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak

³¹ Sri Nurbayati dan Wasilah, *Akuntansi Keuangan.*, 93.

³² Aulia Rahman, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah," *Analytica Islamica* 5, no.2 (2016): 300.

ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank syariah. Apabila rasio FDR meningkatkan dalam batas waktu tertentu maka dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan akan semakin banyak, sehingga *market share* perbankan syariah juga akan mengalami peningkatan dengan catatan bank tersebut menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif.

F. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap *market share*

Berdasarkan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : FDR secara parsial berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Ha : FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *market share*

Berdasarkan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : NPF secara Parsial berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Ha : NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *market share*

Ho : FDR dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Ha : FDR dan NPF secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran untuk menghasilkan penemuan-penemuan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka. Studi pustaka atau studi dokumen adalah kajian dari bahan dokumenter yang tertulis, bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, artikel dan juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang dalam buku atau naskah yang terpublikasi untuk dianalisis, diinterpretasikan dan digali untuk menentukan tingkat pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah bahan tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen telah dipublikasikan atau laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan pendukung lainnya yang dipublikasikan pada situs www.ojk.go.id.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 12.

² Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

Variabel penelitian adalah suatu atribut, objek dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financing Deposit to Ratio* (FDR) (X_1) dan *Non Performing Financing* (NPF) (X_2).
2. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *market share* (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen serta sumber pengukuran berasal dari mana.⁶ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_1) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposan serta memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan.⁷

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 75.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 95.

⁵ *Ibid.*, 96.

⁶ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 77.

⁷ Diana Djuwita dan Assa fito Muhammad, "Pengaruh total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia," *Al-Amwal* 8, no. 1 (2018): 285.

2. *Non Performing Financing* (NPF) (X_2) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah dan kemungkinan pembiayaan tersebut tidak dapat ditagih.⁸
3. *Market share* (Y) adalah persentase perbandingan antara total aset dan perbankan syariah di Indonesia terhadap total aset perbankan nasional.⁹

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini ialah perbankan syariah di Indonesia yaitu akumulasi Bank Umum Syariah (BUS) berupa statistik perbankan syariah dalam bentuk data laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada periode 2014-2019. Total data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 data.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹¹ Sampel dalam penelitian ini ialah perbankan syariah di Indonesia yaitu akumulasi dari Bank Umum Syariah (BUS) berupa statistik perbankan syariah dalam bentuk data laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode

⁸ Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapat Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012," *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 3 (2014): 761.

⁹ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar dan Irma Suryani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah," *JEJAK* 8, no.1 (2015): 6.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 148.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 75

2014-2019, seperti laporan posisi keuangan (neraca), rasio keuangan dan laporan pendukung lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkrit, bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Metode ini dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data-data yang diambil dari website resmi otoritas jasa keuangan yang diakses melalui situs www.ojk.go.id berupa laporan perkembangan keuangan syariah, statistik perbankan syariah dan statistik perbankan Indonesia periode 2013-2018.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala	Metode	Instrumen
1.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X_1)	1. Jumlah pembiayaan 2. Jumlah dana pihak ketiga	Rasio	Dokumentasi	Data laporan keuangan
2.	<i>Non Performing Finance</i> (NPF) (X_2)	1. Pembiayaan bermasalah 2. Jumlah pembiayaan	Rasio	Dokumentasi	Data laporan keuangan
3.	<i>Market share</i> (Y)	1. Jumlah aset perbankan syariah 2. Jumlah aset perbankan nasional	Rasio	Dokumentasi	Data laporan keuangan

¹² V. Wiratna Sujarweni, *metodologi Penelitian Bisnis.*, 95.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengolah data yang sudah tersedia dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.¹³ Metode analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah dari kedua variabel (variabel dependen dan variabel independen) yang dipakai mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁴ Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi. Data berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan data berdistribusi tidak normal jika nilai $\text{sig} < 0,05$.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada kemiripan antar variabel independen dalam suatu model yang akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.¹⁶ Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 121.

¹⁴ *Ibid.*, 120.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 34.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 121.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁷

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian dari nilai residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketentuan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.¹⁸

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi regresi linear berganda adalah:¹⁹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 159.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS.*, 41.

¹⁹ *Ibid.*, 95.

dimana:

$\gamma = \text{market share}$

$\alpha = \text{konstanta}$

$\beta = \text{koefisien regresi}$

$X_1 = \text{FDR (Financing to Deposit Ratio)}$

$X_2 = \text{NPF (Non Performing Financing)}$

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.²⁰ Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai sig $<$ 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Jika nilai sig $>$ 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²¹

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 161.

²¹ *Ibid.*, 162.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.²² Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig $<$ 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig $>$ 0,05 maka variabel secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²³

²²*Ibid.*, 162.

²³ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS.*, 99-100.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah perbankan syariah di Indonesia yaitu akumulasi Bank Umum Syariah Nasional dalam bentuk statistik perbankan syariah berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dengan tahun pengamatan 2014-2019. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, jumlah bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 14 bank yang terdiri dari PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank BRISyariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah dan PT Maybank Syariah Indonesia.¹ Berikut ini adalah perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2019:

Tabel 4.1
Jumlah Bank Umum Syariah tahun 2014-2019

No	Tahun	Jumlah
1	2014	12
2	2015	12
3	2016	13
4	2017	13
5	2018	14
6	2019	14

Sumber: Statistik Perbankan Syariah²

¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam www.ojk.go.id

² Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan bahwa jumlah bank umum syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 dan 2015 jumlah bank umum syariah di Indonesia berjumlah 12 bank. Pada tahun 2016, jumlah bank umum syariah di Indonesia tercatat sebanyak 13 bank. terdapat penambahan satu bank yaitu PT Bank Aceh Syariah yang merupakan hasil konversi dari PT Bank Aceh. Pada tahun 2018, jumlah bank umum syariah sebanyak 14 bank, terdapat penambahan satu bank yaitu PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah yang merupakan hasil konversi dari PT BPD Nusa Tenggara Barat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu data *time series* berupa laporan keuangan tahunan NPF (*Non Performing Finance*), FDR (*Financing Deposit to Ratio*), dan *market share* bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2019. Data tersebut peneliti dapatkan dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari statistik perbankan syariah, statistik perbankan Indonesia dan laporan perkembangan keuangan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui penelusuran di internet dalam situs resmi www.ojk.go.id. Semua data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0.

B. Deskripsi Data Penelitian

Non Performing Finance (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan Variabel yang direpresentasikan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi *market share* bank umum syariah di Indonesia. Otoritas jasa keuangan menyajikan *market share*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

dan *Non Performing Finance* (NPF) dalam laporan tahunan statistik perbankan syariah pada tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut:

1. *Market Share*

Market share atau pangsa pasar adalah persentase perbandingan total aset perbankan syariah di Indonesia terhadap total aset perbankan nasional.³ Rumus untuk menghitung pangsa pasar adalah sebagai berikut:

$$\text{Market share} = \frac{\text{total aset perbankan syariah}}{\text{total aset perbankan nasional}} \times 100\%$$

Komponen aset perbankan syariah terdiri dari:

- a. Kas
- b. Penempatan pada Bank Indonesia
 - 1) Giro
 - 2) SBIS
 - 3) FASBIS
 - 4) Lainnya
- c. Penempatan pada bank lain
 - 1) Giro
 - 2) Tabungan
 - 3) Deposito
 - 4) Setoran jaminan
 - 5) Dana pensiun sukuk
 - 6) Lainnya

³ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, dan Irma Suryahani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah," *JEJAK* 8, no. 1 (2015): 15.

- d. Surat berharga yang dimiliki
 - 1) Diterbitkan oleh pihak ketiga bukan bank
 - 2) Diterbitkan oleh bank lain
- e. Pembiayaan bagi hasil
 - 1) Pembiayaan bagi hasil kepada pihak ketiga bukan bank
 - a) Mudharabah
 - b) Musyarakah
 - c) Pembiayaan bagi hasil lainnya
 - 2) Pembiayaan bagi hasil kepada bank lain
 - a) Mudharabah
 - b) Musyarakah
 - c) Pembiayaan bagi hasil lainnya
- f. Piutang
 - 1) Piutang kepada pihak ketiga bukan bank
 - a) Murabahah
 - b) Qard
 - c) istishna
 - 2) Piutang kepada bank lain
 - a) Murabahah
 - b) Qard
 - c) istishna
- g. Pembiayaan sewa (ijarah) termasuk piutang sewa

- 1) Pembiayaan sewa (ijarah) termasuk piutang sewa pihak ketiga bukan bank
 - 2) Pembiayaan sewa (ijarah) termasuk piutang sewa kepada bank lain
- h. Tagihan lainnya
 - i. Penyertaan
 - j. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif
 - k. Salam
 - l. Aset istimewa dalam penyelesaian
 - m. Aset tetap dan inventaris
 - n. Persediaan
 - o. Rupa-rupa aset⁴

Selanjutnya, komponen aset pada perbankan konvensional, terdiri dari:

- a. Kredit yang diberikan
 - 1) Kepada pihak ketiga
 - 2) Kepada bank lain
- b. Penempatan pada bank lain
 - 1) Giro
 - 2) *Inter bank call money*
 - 3) Deposito berjangka
 - 4) Lainnya

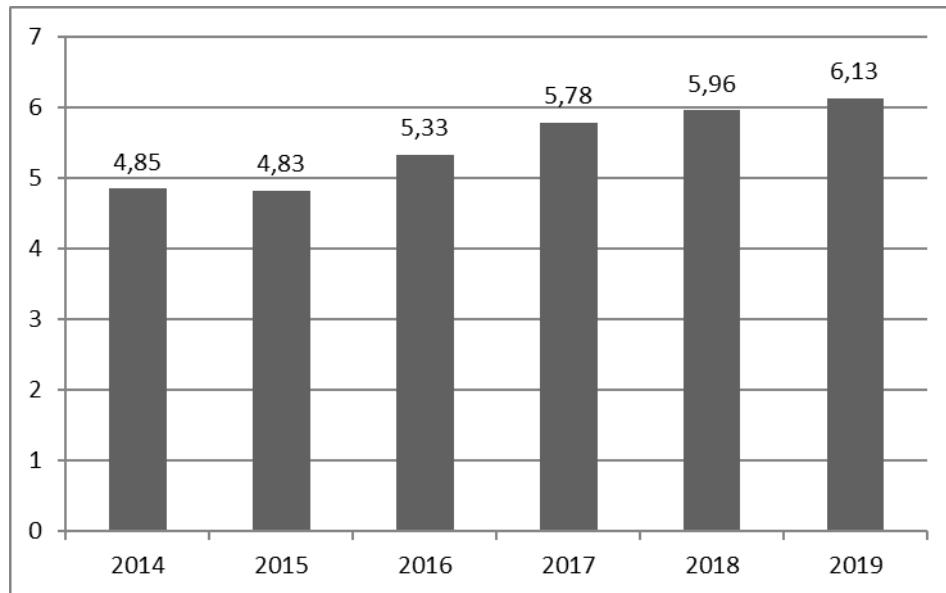
⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam www.ojk.go.id

- c. Penempatan pada bank Indonesia
 - 1) Giro
 - 2) *Fine Tune Operation* (FTO)
 - 3) Fasbi
 - 4) lainnya
- d. Surat berharga
 - 1) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - 2) Surat perbendaharaan negara
 - 3) Obligasi
 - 4) Lainnya
- e. Penyertaan
- f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
 - 1) Kredit yang diberikan
 - 2) Surat berharga
 - 3) lainnya
- g. Tagihan spot dan derivatif
- h. Tagihan lainnya⁵

Pada industri perbankan, kekuatan dari setiap bank dalam pasar dapat digambarkan dari nilai *market share*. Bank memiliki kekuatan yang semakin besar apabila nilai pangsa pasarnya semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Adapun data *market share* bank umum syariah periode 2014-2019 adalah sebagai berikut:

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Indonesia," dalam www.ojk.go.id

Gambar 4.1
Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia (dalam %)



Sumber: Laporan Perkembangan Perbankan Syariah⁶

Dari grafik tersebut, diketahui bahwa *market share* bank umum syariah dari tahun 2014 - 2019 berfluktuatif. Pada tahun 2014 *market share* yang berhasil dicapai oleh bank syariah adalah 4,85%. Kemudian pada tahun 2015 turun sebesar 0,03% menjadi 4,83%. Kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,50% menjadi 5,33%. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan kembali sebesar 0,45% menjadi 5,78%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,18% menjadi 5,96% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,17% menjadi 6,13%. *Market share* tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 6,13% dan *market share* terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 4,83%.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," dalam www.ojk.go.id

Market share bank syariah cenderung mengalami kenaikan walaupun lambat. Untuk memberikan gambaran data, berikut hasil analisis deskriptif variabel *market share* bank umum syariah pada tahun 2014-2019 yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel *Market Share* Bank Umum Syariah
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Market Share	6	4.83	6.13	5.4800	.56299
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Hasil Output SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *market share* ialah 5,4800 dengan nilai minimum sebesar 4,83, nilai maksimum sebesar 6,13 dan standar deviasi sebesar 0,56299. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikator likuiditas bank dimana variabel ini dihitung dengan cara membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana simpanan masyarakat yang dihimpun.⁷ Adapun rumus untuk menghitung FDR adalah sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Total Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

⁷ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, dan Irma Suryahani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan., 40.

Komponen pembiayaan pada perbankan syariah terdiri dari:

1. Pembiayaan bagi hasil
 - a) Mudharabah
 - b) Musyarakah
 - c) Pembiayaan bagi hasil lainnya
2. Piutang
 - a) Murabahah
 - b) Qardh
 - c) Istishna
3. Pembiayaan sewa (ijarah)
 - a) Pembiayaan sindikasi
 - b) Pembiayaan secara *channeling*
 - c) Pembiayaan secara *executing*
 - d) Pembiayaan sewa lainnya
4. Salam⁸

Komponen dana pihak ketiga pada perbankan syariah terdiri dari:

1. Dana simpanan wadiah
 - a) Giro
 - b) Tabungan
2. Dana investasi *non profit sharing*
 - a) Giro
 - b) Tabungan

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam www.ojk.go.id

c) deposito

3. Dana investasi *profit sharing*

a) Giro

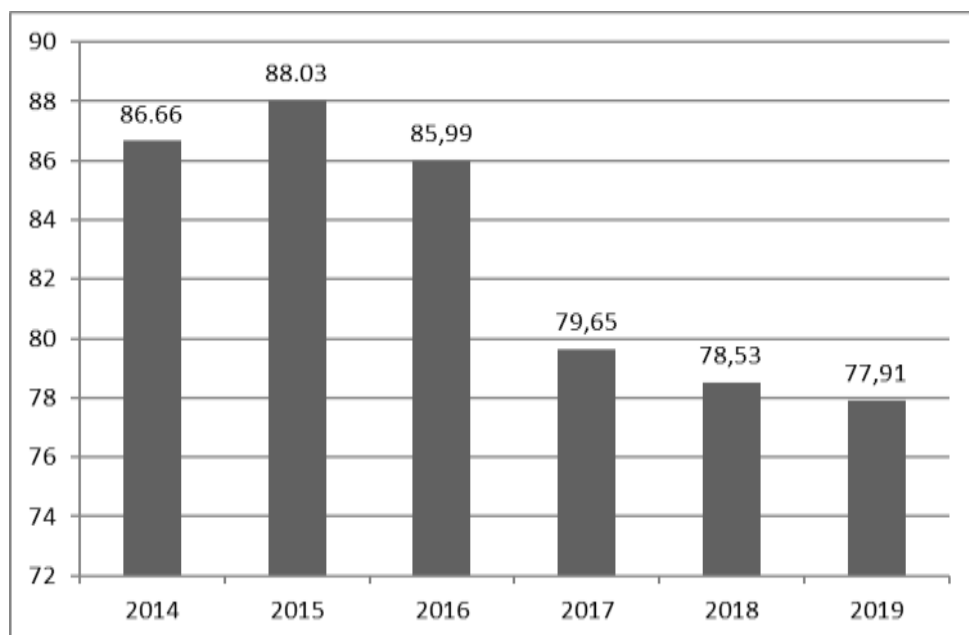
b) Tabungan

c) Deposito⁹

Adapun data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank umum syariah periode 2014-2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

FDR Bank Umum Syariah di Indonesia (dalam %)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah¹⁰

Dari grafik tersebut, dapat diketahui bahwa FDR bank umum syariah dari tahun 2014-2019 fluktuatif tetapi cenderung mengalami penurunan. FDR pada tahun 2014 ialah sebesar 86,66% kemudian meningkat sebesar

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam www.ojk.go.id

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam www.ojk.go.id

1,37% di tahun 2015 menjadi 88,03%. Pada tahun 2016 FDR turun sebesar 2,04% menjadi 85,99%. Kemudian pada tahun 2017 turun kembali menjadi 79,65%, menurun sebesar 6,34%. FDR tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,12% menjadi 78,53% dan pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,62% menjadi 77,91%. FDR tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 88,03% dan FDR terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 77,91%. Pada tahun 2015-2019 secara berturut-turut FDR mengalami penurunan tetapi masih dalam kategori sehat peringkat 2. Untuk memberikan gambaran data, berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif variabel FDR bank umum syariah pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Variabel FDR Bank Umum Syariah
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	6	77.91	88.03	82.7950	4.57156
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Hasil Output SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 82,7950 dengan nilai minimum sebesar 77,91, nilai maksimum sebesar 88,03 dan standar deviasi sebesar 4,57156. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

3. *Non Performing Finance* (NPF)

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang digunakan oleh bank syariah untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi dan pembiayaan yang telah diberikan tersebut kemungkinan tidak dapat ditagih.¹¹

Rumus yang digunakan untuk menghitung NPF adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$$

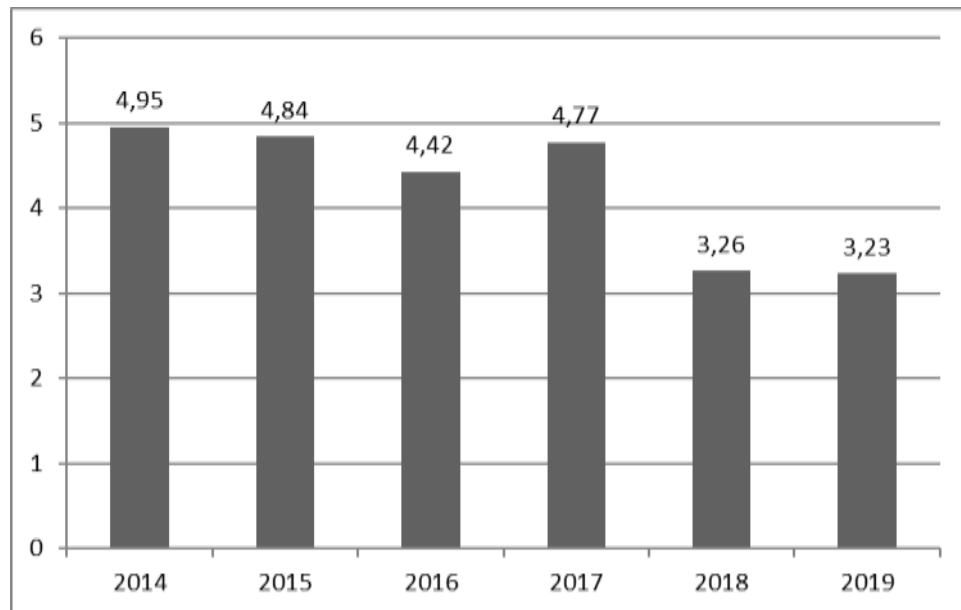
Komponen pembiayaan pada perbankan syariah terdiri dari:

1. Pembiayaan bagi hasil, terdiri dari mudharabah, musyarakah dan pembiayaan bagi hasil lainnya.
2. Piutang terdiri dari piutang murabahah, qardh dan istishna.
3. Pembiayaan sewa (ijarah), terdiri dari pembiayaan sindikasi, pembiayaan secara *channeling*, pembiayaan secara *executing* dan pembiayaan sewa lainnya.
4. salam

Adapun data *Non Performing Finance* (NPF) bank umum syariah periode 2014-2019 adalah sebagai berikut:

¹¹ Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012," *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 3 (2014): 761.

Gambar 4.3
NPF Bank Umum Syariah di Indonesia (dalam %)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah¹²

Dari grafik tersebut, dapat diketahui bahwa NPF bank umum syariah dari tahun 2014-2019 fluktuatif. NPF pada tahun 2014 ialah sebesar 4,95%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,11% menjadi 4,84%. Kemudian pada tahun 2016 turun kembali sebesar 0,42% menjadi 4,42%. Pada tahun 2017 NPF mengalami peningkatan sebesar 0,35% menjadi 4,77%. Pada tahun 2018 NPF turun 1,51% menjadi 3,26%. Kemudian pada tahun 2019 turun kembali menjadi 3,23%, turun sebesar 0,03%. NPF tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 4,95% dan

¹² Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," dalam www.ojk.go.id

NPF terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 3,23%. Untuk memberikan gambaran data, berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif variabel NPF bank umum syariah pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi NPF Bank Umum Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	6	3.23	4.95	4.2450	.79470
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Hasil Output SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *Non Performing Finance* (NPF) sebesar 4,2450 dengan nilai minimum sebesar 3,23, nilai maksimum sebesar 4,95 dan standar deviasi sebesar 0,79470. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data tersebut dikatakan berdistribusi normal jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov Sig* > 0,05. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11938778
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.436
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

Sumber: Hasil Output SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu $0,991 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau dapat memenuhi asumsi klasik normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada kemiripan antar variabel independen dalam suatu model yang akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai VIF atau

dengan nilai *tolerance*. Dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan atau nilai *tolerance* > 0,1.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.485	1.548		9.357	.003		
FDR	-.102	.023	-.829	-4.354	.022	.414	2.416
NPF	-.131	.135	-.185	-.970	.404	.414	2.416

Sumber: Hasil Output SPSS 25.

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen adalah kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan pertama dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas antar variabel independennya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi dapat diketahui dengan nilai Durbin-

Watson (DW) dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.¹³

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 ^a	.955	.925	.15413	1.656

Sumber: Hasil Output SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai DW statistik sebesar 1,656. Dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dikarenakan nilai DW tersebut berada di antara -2 dan +2.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi apabila diperoleh nilai sigifikansi untuk variabel independen lebih besar dari nilai signifikansi 5%, Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 159.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.657	.777		-.845	.460
FDR	.010	.012	.650	.842	.461
NPF	-.018	.068	-.203	-.263	.810

Sumber: Hasil Output SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,461 dan 0,810. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linier berganda dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

γ = Market share

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Financing to Deposit ratio (FDR)

X_2 = Non Performing Finance (NPF)

Hasil uji regresi linier berganda ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	14.485	1.548		9.357	.003
FDR	-.102	.023	-.829	-4.354	.022
NPF	-.131	.135	-.185	-.970	.404

Sumber: Hasil output SPSS 25.

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat dikembangkan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,485 + -0,102 X_1 + -0,131 X_2 \text{ atau}$$

$$\text{Market share} = 14,485 + -0,102 (\text{FDR}) + -0,131 (\text{NPF})$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 14,485 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya adalah 0, maka nilai *market share* adalah 14,485.
- b. Koefisien regresi variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan arah koefisien negatif dengan nilai -0,102, berarti setiap kenaikan 1 satuan FDR, maka *market share* akan menurun sebesar 0,102 dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien regresi

dari FDR bernilai negatif berarti memiliki arah hubungan terbalik yang mana ketika FDR meningkat maka *market share* cenderung menurun atau ketika FDR menurun maka *market share* cenderung mengalami peningkatan.

- c. Koefisien regresi variabel *Non Performing Finance* (NPF) menunjukkan arah koefisien negatif dengan nilai -0,131, hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan NPF, maka *market share* akan turun sebesar 0,131 dengan anggapan variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi dari NPF bernilai negatif artinya memiliki arah hubungan terbalik yang mana ketika NPF meningkat maka *market share* mengalami penurunan ataupun sebaliknya ketika NPF mengalami penurunan maka *market share* akan mengalami peningkatan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel atau dua kelompok sampel. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari FDR dan NPF secara parsial terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan nilai signifikansi atau membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.485	1.548		9.357	.003
FDR	-.102	.023	-.829	-4.354	.022
NPF	-.131	.135	-.185	-.970	.404

Sumber: Hasil output SPSS 25.

1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.10 di atas, nilai t hitung sebesar 4,354 lebih besar dari t tabel sebesar 3,18245 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 menunjukkan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR secara parsial berpengaruh terhadap variabel *market share* perbankan syariah. Dengan demikian, maka H_1 diterima. Koefisien FDR sebesar -

0,102 menunjukkan angka negatif, artinya FDR mempunyai arah hubungan negatif terhadap *market share* bank umum syariah.

2) *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, nilai t hitung sebesar -0,970 lebih kecil dari t tabel sebesar 3,18245 dan nilai signifikansi 0,404 menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *market share* perbankan syariah. Dengan demikian, maka H_2 ditolak. Koefisien NPF sebesar -0,131 menunjukkan angka negatif, artinya NPF mempunyai arah hubungan negatif terhadap *market share* bank umum syariah.

b. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari FDR dan NPF secara bersama-sama terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} > 0,05$, artinya bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) H_a diterima apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} < 0,05$, artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Uji F Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.514	2	.757	31.856	.010 ^a
Residual	.071	3	.024		
Total	1.585	5			

Sumber: Hasil output SPSS 25.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai F hitung sebesar 31,856, nilai F tabel sebesar 10,65 diperoleh dari (k (variabel bebas) ; $n - k$ (jumlah data – variabel bebas) ; 2; $6-2 = 4$, jadi nilai distribusi F adalah 10,65). Hal ini berarti bahwa nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $31,856 > 10,65$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah. Dengan demikian, H_3 diterima.

D. Pembahasan

1. Pengaruh FDR (*Financing Deposit Ratio*) terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia

Hasil penelitian Bambang menyebutkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *market share* yang dicapai bank akan semakin tinggi apabila nilai FDR yang diperoleh bank syariah semakin tinggi.¹⁴ Selanjutnya Nurani Purboastuti menyebutkan variabel FDR secara parsial berpengaruh positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat rasio pembiayaan bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank syariah sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah walaupun kecil.¹⁵

Tabel 4.12
Perkembangan FDR dan *market share*

Tahun	FDR	<i>Market share</i>
2014	86,66%	4,85%
2015	88,03%	4,83%
2016	85,99%	5,33%
2017	79,65%	5,78%
2018	78,53%	5,96%
2019	77,91%	6,13%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah¹⁶

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2014 FDR yang dicapai bank umum syariah yaitu sebesar 86,66% meningkat menjadi 88,03% di tahun 2015, terjadi peningkatan 1,37%. Kemudian pada tahun 2016-2019 FDR terus mengalami penurunan tetapi masih dalam kategori sehat peringkat 2. Sedangkan *market share* pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan,

¹⁴ Bambang Saputra, "Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia," *Akuntailitas* 7, no.2 (2014): 130.

¹⁵ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, dan Irma Suryahani, "Pengaruh Indikator Utama Perbankan., 21.

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," dalam *www.ojk.go.id*.

pada tahun 2014 *market share* sebesar 4,85% menurun menjadi 4,83%, turun sebesar 0,02%. Kemudian pada tahun 2016-2019 *market share* kembali mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis regresi, diperoleh hasil nilai koefisien regresi untuk variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap *market share* yaitu sebesar -0,102. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan pada FDR maka *market share* akan turun sebesar -0,102. Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, diperoleh dari tingkat signifikansi FDR lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* perbankan syariah. Koefisien FDR sebesar -0,102 menunjukkan angka negatif, artinya FDR mempunyai arah hubungan negatif terhadap *market share* bank umum syariah. Dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil di atas, secara parsial variabel FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Artinya semakin tinggi FDR perbankan syariah, maka akan menurunkan nilai *market share* perbankan syariah. Begitupun sebaliknya, nilai *market share* yang dicapai bank umum syariah akan meningkat apabila nilai FDR mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan temuan Bambang saputra dan Nurani Purboastuti yang menyimpulkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

2. Pengaruh NPF (*Non Performing Finance*) terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia

Hasil penelitian Nurani Purboastuti menyebutkan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.¹⁷ Selanjutnya Penelitian Bambang saputra menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* bank syariah. Artinya semakin besarnya nilai NPF yang diperoleh maka akan mengakibatkan menurunnya *market share*. Tingkat pembiayaan yang besar ikut mempengaruhi *market share* sebab dengan besarnya angka pembiayaan bermasalah yang alami dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga akan berpengaruh buruk pada *market share*. Dengan demikian semakin besar NPF bank syariah maka akan mengakibatkan menurunnya *market share* bank syariah.¹⁸

Tabel 4.13
Perkembangan NPF dan *market share*

Tahun	NPF	<i>Market share</i>
2014	4,95%	4,85%
2015	4,84%	4,83%
2016	4,42%	5,33%
2017	4,77%	5,78%
2018	3,26%	5,96%
2019	3,23%	6,13%

¹⁷ Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, dan Irma Suryahani, Pengaruh Indikator Utama Perbankan., 20.

¹⁸ Bambang Saputra, Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share., 130.

Sumber: Statistik Perbankan Syariah.¹⁹

Berdasarkan tabel di atas, NPF dari tahun 2014-2019 mengalami perubahan yang fluktuatif. NPF tahun 2014 sebesar 4,95%, turun menjadi 4,84% di tahun 2015, turun sebesar 0,11% dan pada tahun 2016 turun kembali menjadi 4,42%, turun sebesar 0,42%. Pada tahun 2017 NPF meningkat menjadi 4,77%, naik sebesar 0,35% dan pada tahun 2018 sampai 2019 menurun kembali menjadi 3,26% pada tahun 2018, turun sebesar 1,51% dan 3,23% pada tahun 2019, turun sebesar 0,03%. Sedangkan *market share* pada tahun 2014 sebesar 4,85% turun menjadi 4,83% pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 sampai 2019 *market share* kembali mengalami peningkatan walaupun kecil.

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis regresi, diperoleh hasil nilai koefisien regresi untuk variabel NPF (*Non Performing Finance*) terhadap *market share* yaitu sebesar -0,131. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan pada NPF maka akan menurunkan *market share* sebesar -0,131. Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, tingkat signifikansi NPF lebih dari 0,05 ($0,404 > 0,05$). Yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel NPF terhadap *market share*. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil di atas, NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *market share*. Artinya apabila nilai NPF mengalami penurunan atau peningkatan maka tidak berdampak terhadap peningkatan atau

¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," dalam *www.ojk.go.id*

penurunan *market share*. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 ke 2015 ketika NPF menurun *market share* menurun tetapi pada tahun 2015 ke 2016 NPF mengalami penurunan, justru *market share* mengalami peningkatan dan pada tahun 2016 ke 2017 NPF mengalami peningkatan tetapi *market share* ikut meningkat. Sehingga secara parsial, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

3. Pengaruh FDR (*Financing Deposit Ratio*) dan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR dan NPF berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. nilai F hitung sebesar 31,856, nilai F tabel sebesar 10,65 diperoleh dari (k (variabel bebas) ; $n - k$ (jumlah data – variabel bebas) ; 2; $6-2 = 4$, jadi nilai distribusi F adalah 10,65). Hal ini berarti bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $31,856 > 10,65$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa FDR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2019 dengan Non Performing Finance (NPF) sebagai variabel X_1 dan Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai variabel X_2 , diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2019. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa pengaruh FDR terhadap *market share* adalah negatif dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,354 > 3,18245$), dengan nilai signifikansi variabel FDR sebesar 0,022, artinya lebih kecil dari 0,05.
2. Secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2019. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap *market share* dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($0,970 > 3,18245$), dengan nilai signifikansi variabel FDR sebesar 0,404, artinya lebih besar dari 0,05.
3. Secara simultan FDR dan NPF berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2019. Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa FDR dan NPF berpengaruh terhadap *market share* dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($31,865 > 10,65$), dengan nilai signifikansi variabel FDR sebesar 0,010, artinya lebih kecil dari 0,05.

Apabila tingkat pembiayaan yang dialami oleh bank semakin banyak, maka bank syariah tidak berani untuk meningkatkan penyaluran pembiayaannya, terlebih lagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal maka dapat mengganggu likuiditas suatu bank. Dengan besarnya pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan sehingga berpengaruh buruk pada *market share*.

B. Saran

1. Bagi Pihak Manajemen Perbankan Syariah

Atas dasar penelitian ini, diharapkan pihak manajemen perbankan syariah tetap menjaga kinerja dan kesehatan keuangannya dengan baik sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan *market share*. Dengan didukung pembinaan serta pengawasan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang sesuai, dan penetapan strategi yang sesuai pula guna meningkatkan kesehatan dan kinerja bank maupun unit usaha syariah, harapannya dengan begitu dapat meningkatkan pertumbuhan *market share* perbankan syariah di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas sampel unit perbankan syariah dari jenis bank syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah serta Bank pembangunan Daerah yang bersifat Syariah serta disarankan memperpanjang periode pengamatan penelitian untuk

memperoleh sampel yang lebih banyak jumlahnya dan adanya penambahan variabel lain untuk memperkuat penelitian dan supaya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Selvi, Sri Andriani, dan Nova Adhitya Ananda. "Analisis Faktor-Faktor Keuangan dan Aspek Teknologi terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013-2017." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 3, no. 2 (2018): 1-5.
- Almunawwaroh, Medina, dan Rina Marliana. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." *Amwaluna* 2, no. 1 (2018): 1-18.
- Ariyani, Desi. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Al-Iqtishad* 2, no. 1 (2010): 97-124.
- Darmawan, Deni. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Djuwita, Diana, dan Assa Fito Muhammad. "Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia." *Al-Amwal* 8, no. 1 (2018): 281-97.
- Gunara, Thorik, dan Utus Hardiyono Sudibyo. *Marketing Muhammad: Strategi Andal dan Jitu Praktik Bisnis Nabi Muhammad Saw*. Bandung: Madania Prima, 2007.
- Hakiim, Ningsukma, dan Haqiqi Rafsanjani. "Pengaruh Internal Capital adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasioanal per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2016): 60-74.
- Hendra, Sesario Tri Nur, dan Deny Dwi Hartomo. "Pengaruh Konsentrasi dan Pangsa Pasar terhadap Pengambilan Resiko Bank." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 17, no.2 (2017): 35-50.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Mulyawan, Setia. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Nofinawati. "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia." *JURIS* 14, no.2 (2015): 168-183.

- Nurbayati, Sri, dan Wasilah. *Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Priyatno, Duwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Purboastuti, Nurani, Nurul Anwar, dan Irma Suryani. “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah.” *JEJAK* 8, no. 1 (2015): 13-22.
- Rahman, Aulia. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah,” *Analytica Islamica* 5, no.2 (2016): 291-314.
- Saputra, Bambang . “ Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia.” *Akuntabilitas* 7, no. 2 (2014): 123-31.
- Setyowati, Diharpi Herli, Ayu Sartika dan Setiawan. “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-bank.” *Iqtisaduna* 5, no.2 (2019): 169-86.
- Siregar, Erwin Saputra. “Analisis pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia.” *Zhafir* 1, no. 1 (2019): 39-50.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Bandung: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suliyanto. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Susanto, Herry, dan Khairul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha tidak Sehat*.

- Wardiyah, Mia Lasmi. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Zaman, Cahyani Oktavia. “Pengaruh Faktor Internal, Makroekonomi dan Konsentrasi Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no.3 (2018):213-26.
- Zulfiah, Fitri, dan Joni Susilowibowo. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah Periode 2008-2012.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 3 (2014): 759-70.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2824/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

16 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.
 2. Dliyaul Haq, M.E.I.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Cucu Purnama Sari
NPM : 1602100018
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat / 17 Juli 2020	Acc outline lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 21 Juli 2020	Perbaiki penulisan dan ajukan kembali	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 23 Juli 2020	Acc Outline Lanjutkan proses berikutnya	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/ 27 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan footnote ikuti cara penulisan di buku panduan- Hindari ruang kosong. tambahi kata-katanya- Rumus, fontnya dibuat sama (times new roman)- Usahakan Metodologi referensinya maksimal 3 saja dan hanya berkaitan dengan penelitian, misalnya kuantitatif, ekonomi dan seterusnya.	 

Dosen Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,



Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@mctrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 4 Agustus 2020	Acc skripsi bab 1-3 lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 31 agustus 2020	<ul style="list-style-type: none">- Teori yang mengatakan pengaruh FDR terhadap market share ada dimana di lem ini ? sudah di sebutkan atau belum ? harus ada klaususi yang menghubungkannya- kutipan ini berakhir dimana ? maka disanalah tempatnya & kutipan ini merupakan kutipan langsung atau tidak langsung ? Perhatikan aturan menulisnya !- Definisi operasional variabel, definisi siapa sumbernya ?- Definisi populasi . Statemen siapa ?- Apa dasar pengambilan sampel ini ?- Pastikan anda mengambil teori pakar dengan membubuhkan sumbernya .	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: jainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 28 september 2020	Dapat dilanjutkan proses berikutnya	

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs,


Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: jainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kelu / 14-10-20	Hal untuk di lanjut bab pendahuluan	hy

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs,


Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 15- Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none">- Bank umum syariah kategorinya bank syariah nasional atau internasional- Apa saja komponen total aset perbankan syariah- Apa saja komponen total aset perbankan nasional- font pada tabel pakai time new roman- pembiayaan komponennya apa saja- Total Deposito komponennya apa saja	  

Dosen Pembimbing II

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 19 Oktober 2020	Ace Skripsi bab 4-5 Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 198121012015031002

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 3 November 2020	Data berasal dari mana? komponen aset pada bank syariah & Bank pihak ketiga serta pembiayaan asalnya dari mana? sumber dari mana? tidak ada rujukan perhatikan yang lain dan lihat selanjutnya !	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 1 - 12 - 2020	Perbaiki Motto sesuai dengan permasalahan yang diteliti Orisinalitas di lengkapi Bukti meterai Membaca Al-Qur'an sudah cukup baik	

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cucu Purnama Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
NPM : 1602100018 Semester/TA :

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 3-12-2020	sukses logika untuk disajikan ke sidang munawar	Hj

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 196805301994032003

Mahasiswa Ybs,

Cucu Purnama Sari
NPM. 1602100018



IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-914/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CUCU PURNAMA SARI
NPM : 1602100018
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100018.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 November 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridj Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Cucu Purnamasari
NPM : 1602100018
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 23%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2020
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah


Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Periode	2018												Indicator		
	2015	2016	2017	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep		Ok	Nov
Bank Umum Syariah															
GAR (%)	13,02	16,83	17,31	18,25	18,52	18,27	17,83	18,04	20,58	20,41	20,46	21,25	21,22	21,39	20,38
- Modal	29.400	27.132	31.105	31.528	32.066	33.072	31.866	34.233	38.218	38.844	36.917	38.123	37.877	38.055	38.794
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	105.884	163.306	173.585	174.870	175.432	178.007	177.708	179.816	175.971	175.000	177.474	178.502	178.502	177.837	180.300
ROA (%)	0,48	0,82	0,89	0,42	0,74	1,28	1,23	1,31	1,27	1,20	1,25	1,41	1,28	1,28	1,28
- Loan	977	1.428	1.687	1.190	2.125	3.057	3.661	3.790	3.887	3.741	3.850	4.145	3.742	3.806	3.806
- Risk-Rate Total Aset	201.348	225.804	247.570	245.397	247.442	248.717	240.390	250.662	241.438	241.547	241.538	244.527	243.480	248.348	248.044
MPP (%)	4,84	4,42	4,78	5,21	5,21	4,56	4,54	4,95	4,89	4,82	4,85	4,82	4,89	4,85	4,85
MPP Net (%)	2,19	2,17	2,27	2,83	2,76	2,54	2,77	2,82	2,13	2,30	2,35	2,35	2,40	2,33	2,33
- Non Performing Financing	7.480	7.843	8.000	9.720	8.780	8.073	8.343	8.363	7.270	7.488	7.582	7.582	7.380	7.050	6.957
- Non Performing Financing Net	4.915	5.880	4.880	5.387	5.179	4.028	4.384	4.448	4.048	4.385	4.500	4.856	4.760	4.060	3.930
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bulan	183.968	177.482	188.788	188.508	187.440	180.044	191.042	182.748	188.877	181.148	182.828	186.538	188.878	198.819	202.268
- Bank															
POB (%)	89,08	86,58	79,81	77,83	78,35	77,83	78,25	78,65	78,68	79,45	80,43	78,85	79,17	79,49	78,83
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.868	177.482	158.788	160.508	157.448	150.044	161.042	162.748	168.877	161.148	162.828	166.538	168.878	180.819	202.268
- Core Pihak Ketiga	174.886	306.427	238.383	228.313	238.258	244.828	244.778	241.985	241.873	240.888	238.924	251.483	250.348	250.785	257.808
ROPO (%)	87,91	86,22	84,81	87,21	86,81	86,36	86,75	86,80	86,75	86,89	86,84	86,88	86,86	86,17	86,18
- Biaya Operasional	31.840	34.174	29.582	3.002	3.020	7.680	10.688	10.877	10.877	10.877	10.877	10.877	10.877	10.877	10.877
- Operasional	31.851	35.871	31.273	3.177	3.075	8.880	11.887	14.323	16.004	20.088	23.281	26.281	28.107	31.828	34.952
Kelebihan	0,80	0,48	0,67	0,45	0,83	1,49	1,40	1,48	1,27	1,54	1,53	1,58	1,41	1,42	1,42
- Rasio Risiko Operasional	895	1.343	1.581	1.188	2.111	3.482	3.489	3.815	4.032	3.882	4.172	4.172	3.717	3.750	3.783
- Rasio Risiko Produk	182.301	188.836	208.844	203.040	205.140	245.874	257.828	257.288	265.944	248.887	248.912	262.002	263.001	264.086	260.980
KAP	0,18	4,27	4,21	4,70	4,70	4,21	4,41	4,40	4,89	4,84	4,88	4,88	4,73	4,79	4,04
- APVO terhadap Aktiva Produktif (%)	10.228	10.070	11.078	12.474	12.561	11.357	11.800	13.070	10.454	10.820	10.988	10.988	10.988	10.988	8.245
- Total Aset Produktif	187.120	236.048	203.110	200.988	204.886	248.257	246.205	262.582	268.164	248.338	248.882	262.081	270.448	281.303	261.303
Liquiditas	30,04	32,54	28,78	27,80	28,05	28,43	28,77	31,62	38,43	38,72	38,80	34,48	34,82	38,38	37,22
- Aktiva Jangka Pendek	32.810	45.880	45.581	48.131	48.790	48.088	48.227	48.524	48.006	48.152	44.488	45.133	48.714	48.701	48.815
- Kewajiban Jangka Pendek	182.740	203.855	200.373	218.320	219.361	223.880	219.788	219.851	225.148	218.873	223.213	223.432	224.028	224.887	234.414
Intial Hasil	30,25	39,84	31,29	31,87	31,83	32,81	32,83	31,54	30,72	30,32	30,73	28,85	28,42	30,38	27,22
- Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	88.253	121.443	122.200	124.134	124.006	128.791	128.582	124.729	122.285	118.881	118.589	129.352	124.022	122.204	122.846
- Total DPK	174.886	308.407	298.360	298.318	328.254	344.020	344.778	341.895	341.873	340.598	338.804	351.483	350.848	350.795	367.808
- Portofolio yang Memiliki Nilai Hasil Tidak Tetap (%)	180,90	199,86	210,85	218,85	217,86	218,81	217,00	214,73	218,12	218,04	214,40	216,30	217,38	222,81	228,48
- Portofolio yang Memiliki Nilai Hasil Tetap	38.841	118.887	128.137	128.402	128.804	130.279	131.190	132.087	130.417	131.556	131.328	138.833	138.400	138.188	142.857
- Total	54.880	88.278	81.237	80.843	89.174	85.311	80.420	81.216	89.791	89.077	88.128	82.528	82.758	82.104	89.886
Investasi	36,81	34,84	36,22	34,40	34,83	34,83	34,82	36,18	35,18	35,28	35,21	34,33	35,48	35,62	36,56
- Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	66.588	81.875	87.048	84.573	85.104	86.281	86.688	87.680	88.814	87.653	88.883	70.312	70.818	71.382	74.122
- Total Pembiayaan	184.827	178.643	180.364	187.048	187.862	185.587	191.570	193.284	190.208	191.673	188.437	188.832	188.168	200.282	202.786
- Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	2,81	3,40	3,29	4,08	4,15	3,67	3,88	3,77	4,48	4,32	4,48	3,88	3,79	3,47	3,47
- Portofolio Investasi terhadap Total Pembiayaan	1.507	3.034	2.204	2.878	2.708	3.405	2.905	2.964	2.964	2.820	2.683	2.915	2.915	2.880	2.480
- Mutiara	85.330	81.875	87.048	84.512	85.104	86.281	86.688	87.680	88.814	87.653	88.883	70.312	70.818	71.382	74.122
Sharia Commercial Bank															
GAR (%)															
- Cebah															
- Risk Weighted Assets															
ROA (%)															
- Profit															
- Average Assets															
MPP (%)															
MPP Net (%)															
- Non Performing Financing															
- Non Performing Financing Net															
- Total Pembiayaan ke Bank															
POB (%)															
- Total Pembiayaan ke Non-Bank															
- Total Pihak Pihak															
Operating Expenses to Operations Revenue (%)															
- Operations Expenses															
- Operations Income															
Profitability															
ROA (%)															
- Net Operations Income															
- Average Earning Assets															
Earning Asset Quality															
- Classified Earning Assets to Earning Assets (%)															
- Classified Earning Assets															
- Total Earning Assets															
Liquidity															
Short-Term Mismatch (%)															
- Short-Term Assets															
- Short-Term Liabilities															
Yield Proposition															
Non-Core Deposits to Total Payable Funds (%)															
- Non-Core Deposits															
- Total Payable Funds															
Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)															
- Fixed-Rate Yield Portfolio															
- Floating-Rate Yield Portfolio															
Investment Proposition and Risk															
Profit-Sharing Financing to Total Financing to Non-Bank (%)															
- Profit-Sharing Financing to Total Financing															
- Total Financing															
Power/Loss from Profit-Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)															
- Power/Loss from Profit-Sharing Financing															
- Total Mudharabah and Musyarakah															

Unit: Rp. Angka-angka disamping
 * Angka-angka menunjukkan
 * Provisional Pledge

Militer Bersih (in Billas IDR)

Periode	2017												Indikator				
	2014	2015	2016	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep		Ok	Nov	Des '17	
Bank Umum Syariah																	
CAR (%) - Modal - Aktiva Tetap Menurut Risiko ROA (%) - Loan - Rasio-Rasio Total Aset NPF (%) NPF Net (%) NPF Net S - Non Performing Financing - Non Performing Financing Net - Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Syariah Bank FDR (%) - Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Syariah Bank - Dana Pihak Ketiga BOPO (%) - Biaya Operasional - Pendapatan Operasional Rendabilitas ROE (%) - Pendapatan Operasional - Biaya Asas Produktif KAP APD terhadap Aktiva Produktif (%) - APD - Total Aset Produktif Likuiditas Short Term Mismatch (%) - Aktiva Simpel Peringkat - Kewajiban Jangka Pendek Perbil Hasil Non Core Deposit terhadap Total DPR (%) - Non Core Deposit - Total DPR Penilaian yang Maksimal (nilai Hasil) terhadap Potensi Risiko (nilai Hasil) Total - Potensi yang Maksimal (nilai Hasil) Terhadap yang Maksimal (nilai Hasil) Total - Total Investasi Total Pembiayaan Berisiko Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%) - Total Pembiayaan Berisiko Murni - Total Pembiayaan Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Potensi Investasi Murni dan Murni - Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil - Potensi Investasi Murni dan Murni	16,74	15,02	16,83	17,04	17,04	16,68	16,42	17,01	16,42	16,42	16,42	16,18	16,14	16,48	17,91	17,91	
	16.550	23.409	27.133	27.472	28.104	28.656	27.424	28.092	27.950	27.700	27.424	27.424	27.424	27.424	28.281	31.128	
	124.426	150.854	163.309	161.851	165.009	165.903	173.317	171.031	180.654	180.654	180.654	171.378	183.811	177.685	173.666	173.666	
	0,41	0,48	0,63	1,01	1,12	1,10	1,10	1,04	0,90	0,90	0,70	0,70	0,70	0,70	0,60	0,60	
	822	977	1.429	2.514	2.823	2.844	3.845	2.714	2.567	2.671	2.671	2.671	2.671	2.671	1.857	1.857	
	188.340	201.845	226.804	248.819	253.584	252.482	261.083	261.083	261.083	261.083	261.083	261.083	261.083	261.083	261.083	261.083	261.083
	4,96	4,94	4,42	4,72	4,61	4,62	4,70	4,50	4,49	4,49	4,41	4,41	4,41	4,41	4,27	4,27	
	3,38	3,19	2,17	2,48	2,57	2,80	2,85	2,79	2,72	2,72	2,72	2,72	2,72	2,72	2,59	2,59	
	7,320	7,495	7,840	8,220	8,351	8,216	8,299	8,272	8,212	8,212	8,106	8,106	8,106	8,106	8,045	8,045	
	4,987	4,815	3,802	4,324	4,882	4,865	5,243	5,128	5,013	5,013	5,106	5,106	5,106	5,106	4,887	4,887	
147.944	153.968	177.482	174.383	178.081	178.134	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870		
66,66	66,08	66,59	64,74	64,78	64,26	62,69	60,51	61,78	60,12	60,12	60,12	60,12	60,12	60,12	60,12		
147.944	153.968	177.482	174.383	178.081	178.134	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870	188.870		
170.722	174.895	208.407	208.783	213.185	218.944	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420		
96,97	97,01	96,22	96,09	96,34	96,26	96,96	97,58	97,03	97,03	97,03	97,03	97,03	97,03	94,05	94,05		
309,585	30,945	34,174	4,111	5,665	14,373	14,457	17,067	19,540	21,470	21,470	21,470	21,470	21,470	28,562	28,562		
90,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901	91,901		
0,02	0,02	0,08	1,11	1,11	1,24	1,24	1,16	1,09	1,10	1,10	1,10	1,10	1,10	0,78	0,78		
913	895	1.343	2.488	2.643	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	2.850	1.549	1.549		
175,643	182,301	198,308	223,967	226,095	238,573	251,193	259,387	254,309	256,673	256,673	256,673	256,673	256,673	258,952	258,952		
4,78	5,19	4,27	4,89	4,89	4,54	4,46	4,49	4,51	4,51	4,51	4,51	4,51	4,51	4,22	4,22		
10,285	10,226	10,070	11,223	10,731	10,640	11,084	11,131	11,137	11,137	11,137	11,137	11,137	11,137	11,007	11,007		
210,371	197,100	238,040	238,065	237,387	240,927	247,839	248,229	247,839	247,839	247,839	247,839	247,839	247,839	250,980	250,980		
18,22	20,04	22,54	24,10	24,06	43,39	44,47	41,68	42,71	43,71	43,71	43,71	43,71	43,71	39,76	39,76		
37,833	32,010	48,660	47,298	49,021	69,720	69,421	68,773	67,490	67,490	67,490	67,490	67,490	67,490	65,551	65,551		
163,768	162,748	202,655	188,768	189,382	201,750	210,226	212,121	204,494	210,001	210,001	210,001	210,001	210,001	203,373	203,373		
92,81	90,38	98,34	91,65	91,67	92,63	94,07	93,87	93,81	93,81	93,81	93,81	93,81	93,81	92,98	92,98		
80,333	88,565	121,443	102,026	111,920	118,370	120,481	122,171	119,930	124,305	124,305	124,305	124,305	124,305	122,384	122,384		
170.722	174.895	208.407	208.783	213.186	218.944	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420	224.420		
203,48	190,50	199,96	208,87	208,64	208,05	211,14	209,40	209,03	209,13	209,13	209,13	209,13	209,13	215,14	215,14		
86,199	86,641	118,067	117,736	118,411	121,261	124,800	122,691	123,950	125,912	125,912	125,912	125,912	125,912	126,371	126,371		
48,793	54,650	59,378	57,188	59,764	61,387	61,560	61,564	61,024	60,844	60,844	60,844	60,844	60,844	58,578	58,578		
33,85	34,61	34,84	33,87	34,12	34,09	34,14	35,09	35,21	34,28	34,28	34,28	34,28	34,28	34,37	34,37		
48,703	52,338	61,675	58,418	60,669	65,042	65,140	65,771	65,314	65,897	65,897	65,897	65,897	65,897	64,208	64,208		
149,426	154,137	178,043	174,823	178,608	179,891	181,272	184,275	184,085	188,777	188,777	188,777	188,777	188,777	188,777	188,777		
3,46	3,61	3,40	3,44	3,41	3,30	3,32	3,68	3,66	3,71	3,71	3,71	3,71	3,71	3,39	3,39		
1,250	1,107	2,084	2,044	2,016	2,007	1,907	1,762	1,885	1,785	1,785	1,785	1,785	1,785	2,204	2,204		
48,753	50,339	61,675	58,418	60,669	65,042	65,140	65,771	65,314	65,897	65,897	65,897	65,897	65,897	64,208	64,208		

Note: 1/Minimum Agree 2/ Provisional Figure 3/ Multi-angle agreement

Miliar Rupiah (in Billion Rp)

Periode	2016												Indikator
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des	
Bank Umum Syariah													Sharia Commercial Bank
CAR (%)	15,74	15,02	15,44	14,50	15,43	14,78	14,26	14,37	15,43	15,27	15,78	15,38*	CAR (%)
- Modal	19.985	23.130	22.962	23.065	23.150	23.321	23.328	23.348	23.678	23.369	24.402	24.979	- Capital
- Alpha Tetap Menurut Risiko	124.400	159.664	148.756	154.776	150.014	151.037	156.807	157.032	166.447	166.332	167.269	169.168	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,41	0,48	0,51	0,38	0,38	0,49	0,53	0,48	0,49	0,48	0,47	0,43	ROA (%)
- Laba	622	877	1.712	1.633	1.685	3.43	1.548	1.296	1.296	1.025	1.505	1.420	- Profit
- Risk-Rate Total Aset	186.246	201.346	210.103	211.080	211.381	212.173	213.411	218.506	220.910	223.224	225.804	228.804	- Average Assets
NPF (%)	4,25	4,24	4,46	5,35	5,48	6,17	5,28	5,55	4,67	4,83	4,45	4,43	NPF (%)
- Non Performing Financing	3,28	3,19	3,67	3,42	3,67	3,73	3,21	3,19	2,49	2,45	2,48	2,17	- Non Performing Financing
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Baku	7.520	7.456	8.404	8.414	9.000	8.333	8.883	8.034	8.315	8.168	7.943	7.943	- Non Performing Financing Net
- Bank	4.987	4.815	5.705	5.443	6.027	5.689	5.019	4.989	4.200	4.328	4.337	3.860	- Total Financing to Non Bank
ROE (%)	10,944	10,998	10,752	10,267	10,323	10,143	10,573	10,623	11,979	11,309	11,492	11,740	ROE (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Baku Bank	86,08	86,03	87,30	87,82	86,11	88,31	87,58	87,53	88,43	88,38	88,27	88,39	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	1,704	1,986	1,920	1,927	1,933	1,943	1,957	1,957	1,979	1,929	1,952	1,940	- Total Third Party Funds
ROPO (%)	96,37	97,01	94,48	94,48	94,71	94,84	94,15	94,06	96,27	97,21	95,91	96,23	ROPO (%)
- Biaya Operasional	20.245	30.245	8.122	8.002	10.424	13.885	10.303	22.021	28.400	28.400	32.003	34.149	- Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Pendapatan Operasional	20.201	6.011	8.005	8.005	11.007	17.447	20.021	22.061	25.112	30.384	33.425	35.467	- Operations Income
Reabilitas													
ROE (%)	0,52	0,52	0,44	1,09	1,06	0,97	0,89	0,83	0,65	0,60	0,74	0,68	ROE (%)
- Pendapatan Komersial	916	965	1.793	1.806	1.747	928	1.328	1.035	1.209	1.073	1.402	1.338	- All Operations Income
- Risiko-rata Aset Produktif	175.548	192.207	190.245	191.187	191.444	191.581	192.999	193.525	198.336	200.568	202.724	196.832	- Average Earning Assets
KAP													
APYD terhadap Aset Produktif (%)	6,78	6,18	6,12	5,91	6,09	5,14	5,43	5,64	4,87	4,87	5,01	4,27	APYD terhadap Aset Produktif (%)
- APYD	10.955	10.226	11.872	11.877	13.107	10.949	13.987	11.370	11.183	11.258	11.585	10.049	- Classified Earning assets to Earning assets (%)
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	195.187	197.590	198.541	199.387	202.017	201.954	225.182	236.471	230.081	236.131	- Total Earning assets
Likuiditas													
Short Term Mismatch (%)	20,04	20,04	20,67	20,49	20,26	20,32	19,41	19,32	22,53	21,21	22,30	22,54	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	27.833	32.010	37.443	37.820	37.202	32.704	32.054	32.898	41.818	39.068	42.812	43.693	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	152.766	162.748	158.214	161.600	160.192	166.456	165.171	165.174	165.072	163.751	166.216	162.600	- Short-Term Liabilities
Instalasi													
Non Core Deposits terhadap Total DPR (%)	53,91	50,38	56,19	56,61	50,54	50,86	50,38	51,14	52,58	52,13	52,89	50,76	Non Core Deposits terhadap Total DPR (%)
- Non Core Deposit	90.333	86.942	87.243	88.812	86.000	88.743	90.267	91.509	104.455	103.974	105.307	104.752	- Non Core Deposits
- Total DPR	170.723	174.886	178.834	174.715	174.155	174.554	178.768	178.304	198.978	199.462	202.332	208.407	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Nilai Hasil Tetap													
Portofolio yang Memiliki nilai Hasil Tetap	203,48	180,60	183,67	179,46	179,08	178,03	182,95	182,22	200,87	199,93	201,86	199,86	Portofolio yang Memiliki nilai Hasil Tetap
- Portofolio yang Memiliki nilai Hasil Tetap	86,166	86,541	88,806	88,628	90,169	100,060	102,112	101,647	115,164	115,625	117,106	116,667	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki nilai Hasil Tidak Tetap	48,753	54,557	54,037	54,037	55,174	50,209	56,675	56,698	57,416	58,049	58,013	58,378	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi													
Total Pembelian Berbasis Bagi Hasil	32,85	35,81	36,76	36,32	36,37	36,47	35,58	36,28	34,17	34,31	34,15	34,81	Investment Proportion and Risk
- Total Pembelian Berbasis Bagi Hasil	48,753	55,836	54,420	55,752	55,997	56,889	57,712	56,901	56,978	56,648	56,811	57,129	- Profit Sharing Financing in Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembelian Berbasis Bagi Hasil	148,425	154,527	152,220	153,056	153,963	156,289	156,787	157,207	172,552	173,875	175,130	178,043	- Profit Sharing Financing Mucharabah-based Total Financing
Potensial Loss from Profit Sharing Financing to Mucharabah dan Musyarabah	2,54	2,81	2,79	2,82	3,03	3,43	3,08	3,09	3,58	3,43	3,43	3,40	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mucharabah and Musyarabah (%)
- Potensial Kerugian Pembelian Bagi Hasil	1,450	1,587	1,518	1,572	1,696	1,900	1,750	1,700	2,100	2,035	2,171	2,003	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Potensial Investasi Mucharabah dan Musyarabah	48,703	53,338	54,430	55,752	55,997	58,969	57,712	56,900	56,978	56,978	56,811	57,129	- Total Mucharabah and Musyarabah

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Cucu Purnama Sari, lahir di Pajar Bulan pada tanggal 13 Januari 1998. Peneliti merupakan putri kedua dari Bapak Nasiman (Alm) dan Ibu Warsih Juariah. Peneliti bertempat tinggal di Desa Pajar Bulan Kecamatan Waytenong Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Trimulyo, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Waytenong, lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan ke SMKN 1 Waytenong, lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).